

**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. HASIL**

**1. Asuhan kehamilan**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL DENGAN PLASENTA  
PREVIA TOTALIS NY. R UMUR 27 TAHUN MULTIGRAVIDA USIA  
KEHAMILAN 37 MINGGU 1 HARI DI PMB ATIEK PUJIATI**

**a. Kunjungan ke-1**

Tanggal/waktu pengkajian : 26 Februari 2020, 17.20 WIB

Tempat : Rumah Ny.R

**Identitas Pasien**

Ibu Suami

Nama : Ny. R Tn. K

Umur : 27 tahun 35 tahun

Agama : Islam Islam

Suku/Bangsa : Jawa Jawa

Pendidikan : SMU SMU

Pekerjaan : IRT Karyawan swasta

Alamat : Durenan V, RT12/ RW17, Triharjdo, Sleman, Sleman,  
Yogyakarta

**DATA SUBJEKTIF (26 Februari 2020, 17.20 WIB)**

1. Kunjungan ini merupakan kunjungan yang pertama:

Ny.R mengatakan tidak ada keluhan

2. Riwayat perkawinan

Ibu mengatakan kawin 1 kali, kawin pertama umur 24 tahun, dengan suami sekarang sudah 4 tahun

3. Riwayat menstruasi :

Ibu mengatakan *menarche* umur 15 tahun, siklus 30 hari, teratur, lama 7 hari. Keluhan saat menstruasi disminore, banyaknya ganti pembalut 3 kali dalam sehari. HPHT : 11-06-2019, HPL : 18-03-2020. 4. Riwayat kehamilan ini

a. Riwayat ANC

ANC sejak umur kehamilan 6 minggu 2 hari. ANC dilakukan di PMB Atiek Pujiati

b. Pergerakan janin yang pertama pada umur kehamilan 16 minggu, pergerakan janin dalam 24 jam terakhir kurang lebih 10 kali. c. Pola nutrisi

**Tabel 4. 1 Pola Nutrisi**

Pola	Nutrisi Sebelum <u>hamil</u>	Saat hamil
	<u>Makan Minum</u>	<u>Makan Minum</u>
	Frekuensi 2-3 kali 3-4 kali	Frekuensi 2-3 kali 5-6 kali
	Macam Nasi, sayur, lauk pauk	Air putih Nasi, sayur, Air putih, susu lauk pauk
	<u>Jumlah 2-3 kali</u>	<u>3-4 gelas 2-3 kali 7-8 gelas</u>
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada

d. Pola eliminasi

**Tabel 4. 2 Pola Eliminasi**

Pola Sebelum <u>hamil</u>	Saat hamil
	<u>Eliminasi BAB BAK BAB BAK</u>
Warna Kuning	Kuning <u>jernih</u> <u>kecoklatan</u>
<u>kecoklatan</u>	Kuning <u>Kuning jernih</u>
Bau Khas BAB Khas <u>BAK</u>	Khas BAB Khas BAK
Konsistensi Lembek Cair	Lembek Cair <u>Jumlah 1 kali 4-6 kali 1 kali 6-8 kali</u>
23uiKeluhan	Tidak ada Tidak ada Tidak ada Tidak ada

e. Pola aktivitas

- 1) Kegiatan sehari-hari : sebagai ibu rumah tangga
- 2) Istirahat/tidur : siang 1-2 jam, malam 6-7 jam
- 3) Seksualitas : 2 kali seminggu, tidak ada keluhan

f. Pola hygiene ibu mengatakan kebiasaan mandi 2 kali dalam sehari, membersihkan kelamin setiap sehabis mandi, BAB, BAK, serta membersihkan payudara. Menganti pakaian setiap sehabis mandi dan jenis pakaian dalam yang digunakan adalah bahan katun. g. Imunisasi

Ibu mengatkan sudah imunisasi TT4

5. Riwayat kehamilan persalinan dan nifas yang lalu

**Tabel 4. 3 Riwayat kehamilan persalinan dan nifas yang lalu**

Hamil ke	Tahun lahir	UK persalinan	Jenis an L/P BB	lahir Kompli	kasi Lak tasi	Komplikas i
1	2017	40	mg	2 Hamil ini	Spontan L	Tidak ada
			4100 gr	Tidak ada	Lancar	Tidak ada

6. Riwayat kontrasepsi yang digunakan

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi apapun

7. Riwayat kesehatan

a. Riwayat setimik yang pernah/sedang diderita

Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit menurun seperti hipertensi, DM, menular seperti HIV, TBC, menahun seperti DM dan HIV

b. Riwayat yang pernah/sedang diderita keluarga

Ibu mengatakan keluarganya tidak pernah menderita penyakit menurun seperti hipertensi, DM, menular seperti HIV, TBC, menahun seperti DM dan HIV

c. Riwayat keturunan kembar

Ibu mengatakan tidak ada riwayat keturunan kembar

d. Kebiasaan-kebiasaan

Ibu mengatkan tidak merokok, tidak minum-minuman keras, tidak minum jamu-jamuan dan tidak ada makanan pantang

## 8. Keadaan Psiko Spritual

- a. Ibu mengatakan kelahiran ini diinginkan
- b. ibu mengatakan hubungan dengan keluarga tidak ada masalah
- c. Ibu mengatakan senang dengan kehamilan ini
- d. Ibu mengatakan suami dan keluarga sangat senang dan mendukung kehamilan ini
- e. Ibu mengatakan rajin sholat 5 waktu

## 9. Pengetahuan ibu

### a. Tentang kehamilan

Mengerti tentang tanda bahaya kehamilan seperti muntah terus menerus, hipertensi, perdarahan pada jalan lahir, dan ibu mengerti tentang ketidaknyamanan pada kehamilan.

### b. Tentang nutrisi pada ibu hamil

Ibu mengerti tentang pemenuhan gizi pada ibu hamil seperti makan makanan yang mengandung protein, karbohidrat, kalsium, mineral, dan vitamin.

### c. Tentang persiapan persalinan

- 1) Tempat persalinan : Rumah Sakit Sakinah Idaman
- 2) Penolong persalinan : Dokter
- 3) Transportasi : kendaraan pribadi
- 4) Biaya persalinan : BPJS
- 5) Donor darah : Belum ada pendonor darah

## 10. Riwayat USG

- a. pada tanggal 7/12/2020 dengan hasil letak janin melintas, DJJ +, TBJ 700 gram, AK cukup, Jenis kelamin laki-laki (dilakukan di PMB Atiek Pujiati).
- b. pada tanggal 4/1/2020 dengan hasil janin tunggal presentasi kepala, punggung kanan, DJJ +, plasenta previa totalis, AK cukup, JK laki laki, TBJ 1500 gram (dilakukan di Rumah sakit Sakinah idaman).
- c. pada tanggal 14 Februari 2020 dengan hasil janin tunggal, presentasi kepala, punggung kanan, DJJ 144x/menit, plasenta

previa totalis, AK cukup, JK laki-laki, TBJ 3000 gram (data sekunder dari buku KIA).

**DATA OBJEKTIF (26 Februari 2020, 17.20 WIB)**

Keadaan umum : baik

Kesadaran : composmentis

Tanda vital

Tekanan darah: 110/70mmHg

Pernafasan : 20x/menit

Nadi : 80 kali/menit

Suhu : 36,5<sup>0</sup> C

Tinggi badan : 148 cm

Berat badan : sebelum hamil 39 kg, saat ini : 50 kg

IMT : 22,82

LILA : sebelum hamil 19 cm, saat ini : 23 cm

Pemeriksaan fisik

Wajah : Tidak ada edema, tidak pucat

Mata : Simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda Mulut :

Bibir lembab, tidak pucat

Payudara : Tidak dilakukan pemeriksaan

Abdomen : Tidak dilakukan pemeriksaan

Ekstremitas : Tidak pucat, tidak varises

**Analisa (26 Februari 2020, pukul 17.20 WIB)**

Diagnosa : Ny. R umur 27 tahun G2P1A0 multigravida usia kehamilan 37 minggu 1 hari dengan plasenta previa totalis dan KEK Dasar

Data Subjektif : Ibu mengatakan tidak ada keluhan,

HPHT 11-06-2019, HPL 18-03-2020

Data Objektif : Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TTV normal, TB 148 cm, BB : sebelum hamil 39 kg, saat ini : 50 kg, IMT 25,51, LILA sebelum hamil 19 cm, saat ini 23 cm.

**Penatalaksanaan (26 Februari 2020, pukul 17.20 WIB)**

### Hari/tanggal/Jam Uraian kegiatan Paraf

26 Februari 2020/ pukul 17.20 WIB

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan keadaannya umum baik, TD : 110/70 mmHg, N : 80x/menit, R : 20x/menit, S : 36,5<sup>0</sup> C dan usia kehamilan 37 minggu 1 hari dalam keadaan normal

Evaluasi : Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan

2. Memberikan kuisioner tentang pengetahuan ibu

Evaluasi : telah dilakukan

3. Memberikan kepada ibu KIE tentang nutrisi pada ibu hamil meliputi kebutuhan kalori, sumber-sumber gizi meliputi karbohidrat, protein, mineral, vitamin dan cara pengolahan makanan.

Evaluasi : Ibu mengerti tentang KIE nutrisi pada ibu hamil

4. Memberikan asuhan komplementer formula susu kedelai kepada ibu untuk menambah berat badan

Evaluasi : telah diberikan

5. Memberitahu ibu cara pembuatan formula susu kacang tanah yaitu disiapkan bahan-bahannya sumber protein : kacang tanah, dan telur, sumber karbohidrat : tepung beras, tepung terigu, tepung garut, gula pasir, dan gula merah, sumber lemak : santan, minyak kelapa, serta perasa alami sirsak dan jahe.

Cara memasak : rebus air 300 ml, masukan gula pasir, gula merah, santan dan minyak kelapa secukupnya, aduk sampai mendidih, masukan tepung beras, tepung teligu, tepung garut, kacang tanah dan telur secukupnya, tambahkan perasa alami sirsak dan jahe, aduh mendidih, disaring, siap diminum

Evaluasi : ibu mengerti

6. Mengevaluasi pengetahuan ibu tentang kehamilan seperti tanda bahaya pada kehamilan, dan nutrisi pada ibu hamil

Evaluasi : ibu sudah mengerti tentang tanda bahaya kehamilan dan nutrisi pada ibu hamil

7. Mengingatkan ibu untuk melanjutkan Rokimatun nikmah

61

### Hari/tanggal/Jam Uraian kegiatan Paraf terapi berupa Fe 1x1 dan kalk

1x1

diminum setelah makan

Evaluasi : ibu mengerti

8. Menganjurkan ibu untuk memberitahu apabila ingin

melakukan ANC rutin

Evaluasi : ibu mengerti

9. Melakukan pendokumentasian tindakan

Evaluasi : telah dilakukan

62

## **b. Kunjungan ke-2**

### **ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL DENGAN PLASENTA**

**PREVIA TOTALIS NY. R UMUR 27 TAHUN MULTIGRAVIDA**

**USIA KEHAMILAN 38 MINGGU 6 HARI DI PMB ATIEK**

**PUJIATI** Tanggal/waktu kunjungan : 6 Maret 2020, 17.35 WIB

Tempat : Rumah Ny. R

**Data Subjektif (6 Maret 2020, pukul 17.35 WIB)**

1) Keluhan utama

Ny. R mengatakan tidak ada keluhan hanya saja sudah merasakan kencang-kencang tetapi masih jarang

2) Riwayat USG

a) pada tanggal 7/12/2020 dengan hasil letak janin melintas, DJJ +, TBJ 700 gram, AK cukup, Jenis kelamin laki-laki (dilakukan di PMB Atiek Pujati).

b) pada tanggal 4/1/2020 dengan hasil janin tunggal presentasi kepala, punggung kanan, DJJ +, plasenta previa totalis, AK cukup, JK laki laki, TBJ 1500 gram (dilakukan di Rumah sakit Sakinah idaman).

c) pada tanggal 14 Februari 2020 dengan hasil janin tunggal, presentasi kepala, punggung kanan, DJJ 144x/menit, plasenta previa totalis, AK cukup, JK laki-laki, TBJ 3000 gram (data sekunder dari buku KIA).

**Data Objektif (6 Maret 2020, pukul 17.35 WIB)**

KU : Baik

Kesadaran : Composmentis

Tanda-tanda vital

Tekanan darah: 110/70 mmHg

Nadi : 90x/menit

Pernafasan : 21x/menit

Suhu : 36,6<sup>0</sup> C

Berat badan : 52 kg

LILA : 23,5 cm

Pemeriksaan fisik

Wajah : Tidak ada edema, tidak pucat

Mata : Simetris, sklera putih

Mulut : Bibir lembab, tidak pucat

Abdomen : Tidak dilakukan pemeriksaan

Ekstremitas : Tidak edema, tidak ada varises

**Analisa (6 Maret 2020, pukul 17.35 WIB)**

Ny. R umur 27 tahun G2P1A0 usia kehamilan 38 minggu 6 hari dengan plasenta previa totalis

Dasar

Data Subjektif : Ibu merasakan kencang-kencang tetapi masih jarang.

Data Objektif : Keadaan umum ibu baik, TTV normal, LILA 23 cm, BB 52kg, pemeriksaan fisik normal.

**Penatalaksanaan (6 Maret 2020, pukul 17.35 WIB)**

**Hari/tanggal/Jam Uraian kegiatan Paraf**

6 Maret 2020/ pukul 17.40 WIB	keluhan kencang kencang tapi jarang yang dirasakan ibu adalah kontraksi palsu yaitu kontraksinya tidak teratur, kadang muncul lalu hilang, tidak bertambah kuat atau bisa berkurang, kontraksi akan hilang jika ibu berjalan kaki	teknik relaksasi pernafasan untuk mengatasi rasa nyeri, mengubah posisi, mandi menggunakan air hangat, istirahat dan mengonsumsi air putih yang cukup
1. Memberitahu hasil pemeriksaan keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TD : 110/70 mmHg, N : 90 x/menit, R : 21 x/menit, S : 36,6 <sup>0</sup> C, BB : 52 kg, LILA : 23,5 cm, dan pemeriksaan fisik normal	Evaluasi : ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan	Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia 4. Memberitahu ibu tanda-tanda <u>persalinan dan menganjurkan ibu Rokimatun nikmah</u>
2. Memberitahu ibu	ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan	3. Mengajarkan ibu

64

**Hari/tanggal/Jam Uraian kegiatan Paraf untuk langsung menghubungi tenaga kesehatan terdekat jika ibu mengalaminya**

Evaluasi : ibu mengerti dan pahan tanda-tanda persalinan

5. Meminta ibu untuk menyiapkan keperluan persalinan seperti perlengkapan ibu dan bayi, transportasi yang akan digunakan, asuransi kesehatan yang akan digunakan dan siapa penolong saat persalinan

Evaluasi : Ibu mengerti dan akan menyiapkan perlengkapan persalinan

6. Memberikan KIE kepada ibu bahwa



saat persalinan nanti ibu tidak bisa melahirkan di PMB Atiek Pujiati, ibu harus dirujuk untuk dilakukan SC, karena disebabkan mengalami plasenta previa totalis hasil dari USG pada tanggal 4 Januari 2020 dokter mengatakan bahwa keadan ibu tidak memungkinkan untuk melakukan persalinan normal

Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia untuk dilakukan SC

7. Mengevaluasi komplementer formula susu kacang tanah yang diberikan kepada ibu pada kunjungan sebelumnya

Evaluasi : ibu rutin mengosumsi susu formula dan BB naik 2kg

8. Mengevaluasi kenaikan LILA ibu

Evaluasi : LILA ibu meningkat 23,5 cm

9. Melakukan pendokumentasian

Evaluasi : telah dilakukan

65

## 2. Asuhan persalinan

### ASUHAN KEBIDANAN IBU BERSALIN PADA NY. R UMUR 27 TAHUN GRANDEMULTIPARA USIA KEHAMILAN 39 MINGGU 3 HARI DENGAN PERSALINAN SC DI RUMAH SAKIT SAKINAH IDAMAN

Tanggal /waktu kunjungan : 13 Maret 2020, pukul 09.00 WIB

Tempat : Rumah Sakit Sakinah Idaman **Identitas Pasien**

Ibu Suami

Nama : Ny. R Tn. K

Umur : 27 tahun 35 tahun

Agama : Islam Islam

Suku/Bangsa : Jawa Jawa

Pendidikan : SMU SMU

Pekerjaan : IRT Karyawan swasta Alamat : Durenan V, RT12/ RW17,

Triharjdo, Sleman, Sleman, Yogyakarta

Asuhan persalinan pada Ny. R tidak dilakukan secara langsung oleh

penulis, karena Ny. R bersalin di RS Sakina Idaman secara SC karena ibu mengalami plasenta previa totalis pada tanggal 13 Maret 2020, pukul 05.30 WIB.

### **Kala I**

Ibu mengeluh kenceng-kenceng tetapi tidak teratur yaitu 1x10 “10” pukul 16.30 WIB tanggal 12 Maret 2020, Ny. R melakukan pemeriksaan ke Sakinah Idaman. Bidan melakukan pemeriksaan fisik berupa ku : cukup, TD : 116/71 mmHg, N : 80x/menit, S:36,5<sup>0</sup> C, RR :18x/menit, Leopold I : teraba bokong, TFU : 30 cm, Leopold II : teraba punggung kanan dan jari-jari kiri, Leopod III : teraba kepala, Leopold IV : konvergen, DJJ : 140x/menit. Tidak dilakukan VT karena ibu dalam keadaan plasenta previa totalis. Dokter menyarankan untuk menginap, agar besok pagi bisa dilakukan SC. Bidan memberikan

66

motivasi SC dengan pertimbangan, kepada pasien dan keluarga. Setelah keluarga menyetujui untuk dilakukannya SC dan menandatangani informed consent yang diberikan, Bidan kemudian melakukan persiapan untuk dilakukan SC seperti persiapan alat dan bahan, persiapan pasien (pemasangan infus, *skeran* (cukur bulu kemaluan), kateter, dan ganti baju operasi), dan pasien pindah ruang operasi pada tanggal 13 Maret 2020 pukul 05.30 WIB.

**Tabel 4. 4 Hasil data perkembangan kala I**

Tanggal/Waktu	TTV	Kontaksi	DJJ	PD	TD	N	R	S
12/3/2020 20.30 WIB	1x10							“35”
12/3/2020 21.30 WIB	“10”							4x10
12/3/2020 22.30 WIB	100/70	1x10	“15”					“40”
12/3/2020 23.30 WIB	2x10							5x10
13/3/2020 00.25 WIB	“25”							“45”
13/3/2020 02.00 WIB	2x10							138 138 148 150 147
13/3/2020 03.00 WIB	“25”							
13/3/2020 04.00 WIB	120/80	36,8	3x10					155 142 155
								“35”
<b>Kala II</b>	3x10							

Bayi Ny. R lahir tanggal 13 Maret 2020 pukul 07.20 WIB, jenis kelamin laki laki, berat lahir 3350 gram, PB : 49 cm, LK : 34 cm, LD : 34 cm, LILA : 11 cm, bayi menangis kuat, gerak aktif, tonus otot kuat.

### **Kala III**

Plasenta lahir lengkap, kotiledon dan selaput lengkap, tidak ada laserasi jalan lahir, dan terdapat luka SC.

#### **Kala IV**

Jumlah perdarahan  $\pm$ 250cc, kontraksi uterus keras, TFU 1 jari dibawah pusat

**Obat yang diberikan setelah SC** : injeksi *Ceftriaxone* (antibiotik injeksi) 2x1gr, *Ketroloc* (anti nyeri) 3x30 lanjut obat oral : *asam mefenamat* (anti nyeri) : 3x500mg, *amoxicillin* (antibiotik) 3x500mg

67

### **3. Asuhan neonatus**

**ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS PADA BAYI NY. R UMUR 10 JAM DALAM KEADAAN NORMAL DI PMB ATIEK PUJIATI a.**

#### **Kunjungan ke-1**

Tanggal/waktu kunjungan : 13 Maret 2020. Pukul 17.00 WIB

Tempat : Rumah Sakit Sakinah Idaman

#### **Identitas Bayi**

Nama bayi : Bayi E

Umur : 10 jam

Jenis kelamin : laki-laki

#### **Identitas Orang tua**

Ibu Suami

Nama : Ny. R Tn. K

Umur : 27 tahun 35 tahun

Agama : Islam Islam

Suku/Bangsa : Jawa Jawa

Pendidikan : SMU SMU

Pekerjaan : IRT Karyawan swasta Alamat : Durenan V, RT12/ RW17, Triharjo, Sleman, Sleman, Yogyakarta

#### **Data Subjektif (13 Maret 2020, Pukul 17.00 WIB)**

Ibu mengatakan bayinya lahir pada tanggal 13 Maret 2020, pukul 07.20 WIB, menangis kuat, gerakan aktif, warna kulit kemerahan, BB 3350 gram, PB 49 cm.

**Data Objektif (13 Maret 2020, Pukul 17.00 WIB)**

Keadaan umum : Baik

HR : 134x/menit

R : 45x/menit

S : 36,5<sup>0</sup> C

68

Pemeriksaan fisik

Kepala : Simetris, tidak ada caput subscapularium, tidak terdapat cephal hematoma.

Wajah : Simetris, tidak ada sianosis, tidak terdapat syndrome down.

Mata : Simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih.

Hidung : Simetris, tidak ada polip, tidak ada atresia coana. Telinga : Simetris, tulang daun telinga sudah terbentuk, dan sejajar dengan mata.

Mulut : Bibir lembab dan berwarna merah muda, tidak ada labiokinesis, dan tidak ada labiopallatumkinesis.

Leher : Tidak ada bengkak vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran kelenjar limfe.

Dada : Simetris, gerakan dada seirama dengan nafas, tidak ada tarikan dinding dada, tidak terdapat cekungan tidak terdapat bunyi wheezing.

Payudara : Simetris, puting susu menonjol.

Abdomen : Simetris, normal, tidak ada benjolan disekitar pusat, tali pusat basah, tidak ada tanda infeksi.

Genitalia : Jenis kelamin laki-laki, testis sudah berada disekitar, tidak ada kelainan, sudah BAK.

Anus : Normal, tidak ada atresia ani, sudah BAB.

Ekstremitas : Warna kulit kemerahan, simetris, tidak ada fraktur, jari-jari lengkap.

Pemeriksaan Antropometri

PB : 49 cm. BB : 3350 gram.

LK : 34 cm. LD : 34 cm.

LL : 11 cm.

**Analisa (13 Maret 2020, pukul 17.00 WIB)**

By. E jenis kelamin laki-laki umur 10 jam dalam keadaan normal. Data

sekunder : Ibu mengatakan bayinya sudah BAK tetapi belum BAB

69

Data objektif : Keadaan umum baik, HR 134x/menit, R 45x/menit, S 36,5°C, pemeriksaan fisik normal, jenis kelamin laki-laki, PB 49cm, BB 3350 gram.

**Penatalaksanaan (13 Maret 2020, pukul 17.00 WIB)**

**Tanggal/hari/jam Penatalaksanaan Paraf**

13 Maret 2020, pukul 17.00 WIB  
1. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu HR 134x/menit, R 45x/menit, S 36,5°C, jenis kelamin laki-laki, PB 49 cm, BB 3350 gram, dan pemeriksaan fisik dalam bats normal  
Evaluasi : ibu mengerti  
2. Menjaga kehangatan bayi dengan membedong atau menyelimuti bayi, mengganti baju atau popok jika basah dan mengeringkan bayi segera setelah mandi  
Evaluasi : Bayi sudah dibedong  
3. Memberikan KIE ASI eksklusif, yaitu memeberikan ASI 6 bulan, ASI memiliki banyak manfaat bagi bayi seperti mengandung gizi cukup untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi, mengandung zat anti alergi untuk mencegah alergi bayi, dan sebagai sumber kekebalan bagi bayi untuk mencegah dari penyakit.

menyusui, keluar darah dan nanah dari tali pusat. Jika terdapat tanda tanda seperti itu sebaiknya segera ke tenaga kesehatan.

Evaluasi : ibu mengerti  
4. Memberitahu ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin minimal 2 jam sekali tanpa memberi tambahan makanan apapun  
Evaluasi : Ibu bersedia untuk menyusui bayinya sesering mungkin  
5. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya pada neonatus bahwa bayi sampai umur 28 hari sangat beresiko terkena infeksi yang ditandai dengan demam lebih dari 37,5 0C, rewel, dan tidak mau

dan akan langsung  
menghubungi tenaga  
kesahatan apabila  
bayinya  
Rokimatun nikmah

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

Evaluasi : ibu mengerti

70

**Tanggal/hari/jam Penatalaksanaan Paraf** mengalami tanda bahaya  
tersebut.

6. Mengajukan ibu untuk kunjungan ke RS apabila ada keluhan atau apabila ada tanda-tanda bahaya masa nifas.

Evaluasi : ibu mengerti dan akan melakukan kunjungan ke RS

7. Melakukan pendokumentasian

Evaluasi : telah dilakukan

## **b. Kunjungan ke-2**

### **ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS PADA BAYI NY. R UMUR 7 HARI DALAM KEADAAN NORMAL DI PMB ATIEK PUJIATI**

Tanggal/waktu kunjungan : 21 Maret 2020, pukul 10.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. R

#### **Identitas pasien**

Nama bayi : Bayi E

Umur : 7 hari

Jenis kelamin : laki-laki

#### **Data Subjektif (19 Maret 2020, Pukul 10.00 WIB)**

##### 1) Keluhan utama

Ny. R mengatakan bahwa bayinya tidak ada keluhan, tali pusat belum lepas

##### 2) Pola menyusui

Ibu mengatakan menyusui bayinya setiap saat dan sesuai dengan keinginan bayi atau menyusui dengan eksklusif

##### 3) Pola eliminasi

Ibu mengatakan bayinya BAK 5-6 kali sehari dan BAB 2-3 kali sehari

##### 4) Riwayat imunisasi

Ibu mengatakan bayinya sudah mendapatkan vitamin K dan imunisasi HB 0 pada saat setelah lahir

#### **Data Objektif (19 Maret 2020, Pukul 10.00 WIB)**

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Tanda-tanda vital

HR : 125x/menit

Suhu : 36.5<sup>0</sup> C

R : 43x/menit

BB : 3600 kg

Pemeriksaan fisik

Wajah : Simetris, tidak pucat, dan tidak ada tanda ikterus. Mata :  
 Konjungtiva merah muda, sklera putih, tidak ada tanda infeksi pada mata.  
 Mulut : Reflek rooting baik, reflek sucking baik.

Dada : Tidak ada reteraksi dinding dada, tidak ada bunyi *wezzing*.

Abdomen : Normal, tidak ada tanda infeksi, tali pusat belum lepas

Ekstermitas : Warna kulit kemerahan, tidak ada tanda ikterus. **Analisa (19 Maret 2020, pukul 10.00 WIB)**

By. E jenis kelamin laki-laki umur 7 hari dalam keadaan normal. Data

Subjektif : Ibu mengatakan bahwa tidak ada keluhan pada bayinya, BAB dan BAK lancar, tali pusat belum lepas

Data Objektif : Keadaan umum baik, BB : 3600 kg, S 36,5<sup>0</sup> C, HR 125x/menit

72

**Penatalaksanaan (19 Maret 2020, pukul 10.00 WIB)**

**Tanggal/hari/jam Penatalaksanaan Paraf**

21 Maret 2020, pukul 10.00 WIB	Ibu mengatakan bayinya mendapat ASI yang cukup dan tidak diberi makanan tambahan atau susu formula	yaitu dengan cara dibersihkan dengan sabun, air DTT hangat dan dikeringkan dengan kasa dan membiarkan sisa tali pusat dengan keadaan terbuka agar terkena udara
1. Memberitahu hasil pemeriksaan keadaan umum baik, BB 3600 kg, S 36,5 <sup>0</sup> C, HR 125x/menit, tali pusat belum terlepas, tidak ada bau busuk pada tali pusat	3. Mengevaluasi pada ibu apakah sudah menyusi bayinya setiap 2 jam dan sesuai dengan keinginan bayinya	Evaluasi : ibu mengerti tentang perawatan tali pusat
Evaluasi : ibu mengerti	2. Memastikan kepada ibu apakah bayinya mendapatkan ASI yang cukup tanpa diberi makanan tambahan atau susu formula	5. Mengevaluasi apakah terdapat tanda bahaya pada bayi
	4. Memeberitahu KIE	Evaluasi : tidak ada tanda bahaya pada bayi Rokimatun nikmah
	Evaluasi : perawatan tali pusat	

73

**c. Kunjungan ke-3**

**ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS PADA BAYI NY. R UMUR 29 HARI DALAM KEADAAN NORMAL DI PMB ATIEK PUJIATI**



Tanggal/waktu kunjungan : 24 April 2020, pukul 15.30

Tempat : memberikan konseling secara online “whatsapp”

**Identitas pasien**

Nama bayi : Bayi E

Umur : 29 hari

Jenis kelamin : laki-laki

**Data Subjektif (24 April 2020, Pukul 15.30 WIB)**

1. Keluhan utama

Ny. R mengatakan bahwa bayinya tidak ada keluhan dan tali pusat sudah terlepas.

2. Pola menyusui

Ibu mengatakan bayinya menyusu setiap 2 jam atau sesuai dengan keinginan bayi

3. Pola eliminasi

Ibu mengatakan bayinya BAK 5-6 kali perhari dan BAB 2 kali sehari

**Data Objektif (24 April 2020, Pukul 15.30 WIB)**

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Tanda-tanda vital

HR : 132x/menit

Suhu : 36.5<sup>0</sup> c

R : 45x/menit

BB : 4200 kg

74

**Pemeriksaan fisik**

Wajah : Simetris, tidak pucat, dan tidak ada tanda ikterus. Mata :

Konjungtiva merah muda, sklera putih, tidak ada tanda infeksi pada mata.

Mulut : Reflek rooting baik, reflek sucking baik.

Dada : Tidak ada reteraksi dinding dada, tidak ada bunyi *wezzing*.

Abdomen : Normal, tidak ada benjolan disekitar pusat, tali pusat sudah terlepas.

Ekstermitas : Warna kulit kemerahan, tidak ada tanda  
ikterus. **Analisa (24 April 2020, pukul 15.30 WIB)**

By. E jenis kelamin laki-laki umur 29 hari dalam keadaan normal. Data  
Subjektif : Ibu mengatakan bahwa tidak ada keluhan pada bayinya, BAB 2  
kali sehari dan BAK 5-6 kali sehari.

Data Objektif : Keadaan umum baik, BB 4200 gram, S 36,5<sup>0</sup> C, HR  
132x/menit, R 45x/menit, tali pusat sudah terlepas.

**Penatalaksanaan (24 April 2020, pukul 15.30 WIB)**

**Tanggal/hari/jam Penatalaksanaan Paraf**

18 April 2020, pukul 15.30 WIB	<i>hygiene</i> pada bayinya dengan cara jika bayi BAK dan BAB popok atau pakaian yang terkena kotoran segera diganti agar tidak iritasi	kotoran dan memandikan bayi pagi dan sore 3. Memberikan KIE pijat bayi kepada ibu menggunakan media soft file leaflet dan video
1. Memberitahu hasil pemeriksaan, keadaan umum baik, BB 4200 gram, S 36,5 <sup>0</sup> C, HR 132x/menit dan tali pusat sudah terlepas. Evaluasi : ibu mengerti	2. Memberikan KIE melalui <i>whatsapp</i> untuk menjaga personal	4. Mengingat ibu untuk melakukan imunisasi BCG pada tanggal 27 April 2020 Evaluasi : ibu mengerti 5. Melakukan pendokumentasian Evaluasi : pendokumentasian telah dilakukan

75

**Tanggal/hari/jam Penatalaksanaan Paraf** pijat bayi

4. Mengingat ibu untuk  
melakukan imunisasi BCG pada  
tanggal 27 April 2020  
Evaluasi : ibu mengerti  
5. Melakukan pendokumentasian  
Evaluasi : pendokumentasian  
telah dilakukan

**4. Asuhan nifas**

**ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS PADA NY.R UMUR 27 TAHUN  
GRANDEMULTIPARA 10 JAM POST PARTUM DENGAN NORMAL  
DI PMB ATIEK PUJIATI**

**a. Kunjungan ke-1**

Tanggal/waktu kunjungan : 13 Maret 2020, Pukul 17.00 WIB  
Tempat : Rumah Sakit Sakinah Idaman

**Identitas pasien**

Ibu Suami

Nama : Ny. R Tn. K

Umur : 27 tahun 35 tahun

Agama : Islam Islam

Suku/Bangsa : Jawa Jawa

Pendidikan : SMU SMU

Pekerjaan : IRT Karyawan swasta Alamat : Durenan V, RT12/  
RW17, Triharjdo, Sleman, Sleman, Yogyakarta

**Data Subjektif (13 Maret 2020, Pukul 13.00 WIB)**

Ibu mengatakan senang dan bahagia karena bayinya sudah lahir dengan selamat dan asinya sudah keluar tetapi sedikit.

**Data Objektif (13 Maret 2020, Pukul 17.00 WIB)**

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

76

Tanda-tanda vital

Tekanan Darah: 120/80 mmHg Pernafasan : 23x/menit Nadi :

80x/menit Suhu : 36,4<sup>0</sup> c Pemeriksaan Fisik

Mata : Konjungtiva merah muda, skler putih, simetris Payudara :

Simetris, puting susu menonjol, masaa (-), data hiperpigmentasi

aerola (+), ASI sudah keluar tapi sedikit Abdomen : Terdapat striae

gravidarum, terdapat line nigra, TFU 1 jari dibawah pusat, teraba

keras, kandung kemih kosong. Genetalia : Tidak terdapat ruptur,

edama (-), terdapat darah yang keluar dari jalan lahir berwarna

merah segar, *lochea rubra*, bau khas, jumlah sedang

Ekstremitas : Kuku tidak pucat, edema (-), Varises (-).

**Analisa (13 Maret 2020, pukul 17.00 WIB)**

Ny. R umur 27 tahun P2A0AH2 post partum dengan keadaan normal

Dasar

Data Subjektif : Ibu merasa senang karena bayinya sudah lahir dan ASI sudah keluar tetapi sedikit

Data Objektif : TFU 1 jari dibawah pusat, teraba keras, ASI keluar tapi sedikit

**Penatalaksanaan (13 Maret 2020, pukul 17.00 WIB)**

**Tanggal/hari/jam Penatalaksanaan Paraf**

13 Maret 2020, pukul 17.00 WIB	80x/menit, S 36,4 <sup>0</sup> C, RR 23x/menit,	makanan yang bergizi dan mengandung
1. Memberitahu hasil pemeriksaan keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TD 120/80 mmHg, N	pemeriksaan fisik dalam batas normal	protein tinggi seperti daging, hati, telur, tahu, tempe, untuk
	Evaluasi : ibu mengerti	
	2. Menganjurkan ibu untuk mengkomsumsi	Rokimatun nikmah

77

**Tanggal/hari/jam Penatalaksanaan Paraf** mempercepat

penyembuhan luka jahitan pada bagian Abdominal.

Evaluasi : ibu mengerti dan akan mengkomsumsi makanan yang disarankan.

3. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan tubuh dengan mandi 2 kali sehari yaitu pagi dan sore, terutama pada bagian genetalia dan luka bekas operasi.

Evaluasi : ibu mengerti dan akan menjaga kebersihan tubuhnya.

4. Memberikan KIE mobilisasi bertahap sesuai anjuran dokter Sp. OG yaitu mobilisasi bertahap, 6 jam post SC latihan miring kanan dan kiri, 24 jam post SC latihan duduk, berdiri dan berjalan

Evaluasi : ibu bersedia melakukan mobilisasi bertahap

5. Memberikan komplementer pijat oksitosin pada ibu yaitu memposisikan ibu miring ke kanan lepas bra dan baju bagian atas biarkan payudara tergantung lepas, kemudian bahu ditonjolkan dan mengajarkan pada suami ibu, lumurkan baby oil kedua tangan, kepal kedua tangan

dengan ibu jari menuju  
ke depan dimulai dari bagian  
tulang yang menonjol  
ditengkuk, lakukan  
menggunakan kedua ibu jari,  
mulai dipijat membentuk  
gerakan melingkar kecil  
menuju daerah batas bawah bra  
ibu, lakukan pijat oksitosin  
sekitar 3 menit dan dapat  
diulangi sebanyak 3 kali  
Evaluasi : telah dilakukan  
pemijatan oksitosin dan  
menjelaskan kepada suami ibu

78

**Tanggal/hari/jam Penatalaksanaan Paraf** 6. Memberitahu

manfaat pijat  
oksitosin kepada ibu yaitu  
membantu ibu secara  
psikologis, menenangkan dan  
tidak stress, membangkitkan  
rasa percaya diri,  
meningkatkan ASI,  
memperlancar ASI

Evaluasi : ibu sudah mengerti  
tentang manfaat pijat bayi

7. Memberikan KIE cara  
menyusui yang benar dan  
waktu menyusui bayi

Evaluasi : ibu mengerti dan  
bersedia melakukannya jika  
sudah bisa duduk

8. Memberitahu Ibu bahwa akan  
melakukan kunjungan rumah  
pada tanggal 21 Maret 2020

Evaluasi : ibu bersedia

9. Melakukan pendokumentasian

Evaluasi: telah dilakukan

**b. Kunjungan ke-2**

**ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS PADA NY.R UMUR 27 TAHUN  
GRANDEMULTIPARA 7 HARI POST PARTUM DENGAN  
NORMAL DI PMB ATIEK PUJIATI**

Tanggal/waktu kunjungan : 21 Maret 2020, Pukul 11.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. R

**Data Subjektif (21 Maret 2020, Pukul 11.00 WIB)**

1) Keluhan

Ibu mengatakan ASInya sudah keluar lancar, pengeluaran darah sedikit, tidak ada masalah pada pola makan dan minum, BAK dan BAB lancar, ibu sudah bisa jalan sendiri tanpa bantuan, dan ibu masih merasakan sedikit nyeri pada luka jahitan.

2) Riwayat Obstetrik yang lalu

Ibu mengatakan anak pertama, bersalin di PMB Atiek Pujiati, bayi lahir langsung menangis, BB 4100 gram, jenis kelamin laki – laki.

79

3) Riwayat Persalinan Sekarang

Ibu bersalin di Rumah Sakit Sakina Idaman, di tolong oleh dokter, persalinan *Caesar*, ASI keluar tetapi sedikit, bayi lahir langsung menangis, BB 3350 gram, jenis kelamin Laki-Laki.

4) Robekan Perineum

Ibu mengatakan tidak ada luka perineum maka tidak dilakukan penjahitan tetapi ada luka SC pada bagian Abdominal

5) Proses IMD

Bayi di lakukan IMD selama 30 menit (data sekunder)

6) Pengeluaran Lokhea

Ibu mengatakan darah yang keluar berwarna merah, kecoklatan, jumlahnya sedikit, tidak berbau busuk (bau khas lokhea), (Jenis lokhea: sanguinolenta).

7) Riwayat Pemenuhan Nutrisi

Ibu makan 3x sehari jenis makanan nasi, sayur, tahu, tempe, ayam, porsi sedang, minum 7 – 8 kali sehari jenis air putih, teh

8) Pola Eliminasi

Ibu mengatakan BAB 1- 2 kali dalam sehari, BAK 4-5

9) Riwayat mobilisasi

Ibu mengatakan sudah bisa miring kanan dan kiri sendiri dan tidak merasa pusing pada 8 jam pertama post SC, latihan duduk dan berdiri pada >24 jam post SC, mobilisasi aktif pada saat pulang.

10) Riwayat KB yang lalu

Ibu mengatakan tidak pernah menggunakan KB apapun

**Data Objektif (21 Maret 2020, Pukul 11.00 WIB)**

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Tanda-tanda vital

Tekanan Darah: 110/80 mmHg Pernafasan : 23x/menit Nadi :

80x/menit Suhu : 36,3<sup>0</sup> c Pemeriksaan Fisik

80

Wajah : Tidak ada edema, tidak pucat

Mata : Simetris, sklera putih

Mulut : Bibir lembab, tidak pucat

Abdomen : Tidak dilakukan pemeriksaan

Genetalia : berwarna merah kecoklatan, konsistensi cair, bau khas lokhea (Lokhea sanguilenta dan hanya wawancara)

Ekstremitas : Kuku tidak pucat, tidak edema, tidak ada varises

**Analisa (21 Maret 2020, pukul 11.00 WIB)**

Ny. R umur 27 tahun P2A0AH2 7 hari post partum dengan keadaan normal

Dasar

Data Subjektif : Ibu mengatakan masih sedikit nyeri pada luka jahitan. Data

Objektif : TTV normal, kontraksi keras, lokhea sanguinolenta, konsistensi cair, bau khas lokhea.

**Penatalaksanaan (21 Maret 2020, pukul 11.00 WIB)**

<u>Tanggal/hari/jam Penatalaksanaan Paraf</u>	
21 Maret 2020, pukul 11.00 WIB	3. Memberikan konseling dan bersedia untuk perawatan luka sesar melakukan perawatan
1. Memberitahu kepada ibu mengenai hasil pemeriksaan bahwa semua dalam keadaan normal.	yaitu dengan tetap luka sc dirumah untuk menjaga kebersihan Kesehatan ibu
Evaluasi : ibu mengerti dan akan melakukannya	untuk mencegah infeksi pada luka sesar, 4. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup saat mengurus bayinya dan pekerjaan rumah atau dibantu Rokimatun nikmah
2. Memberitahu ibu untuk tetap makan makanan yang bergizi dan istirahat yang cukup	tidak melakukan aktivitas yang melelahkan terutama mengangkat beban yang berat
Evaluasi : ibu mengerti	Evaluasi : ibu mengerti

**Tanggal/hari/jam Penatalaksanaan Paraf** oleh suami atau keluarga.

Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia

5. Mengevaluasi pijat oksitosin dan teknik menyusui yang sudah diajarkan kepada ibu dan keluarga

Evaluasi : suami telah melakukan pijat oksitosin setiap hari dan asi sudah lancar, dan ibu sudah melakukan teknik menyusui dengan benar

6. Melakukan pendokumentasian

Evaluasi : pendokumentasian telah dilakukan

### c. Kunjungan ke-3

**ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS PADA NY.R UMUR 27 TAHUN  
GRANDEMULTIPARA 29 HARI POST PARTUM  
DENGAN NORMAL DI PMB ATIEK PUJIATI**

Tanggal/waktu kunjungan : 24 April 2020, Pukul 16.30 WIB

Tempat : dilakukan secara online “whatsapp”

#### **Data Subjektif (24 April 2020, Pukul 16.30 WIB)**

##### 1) Keluhan utama

Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan mengatakan dalam keadaan sehat

##### 2) Riwayat Pemenuhan Nutrisi

Ibu makan 3x sehari jenis makanan nasi, sayur, tahu, tempe, ayam, buah, porsi sedang, minum 7 – 8 kali sehari jenis air putih

##### 3) Pola Eliminasi

Ibu mengatakan BAB 1- 2 kali dalam sehari, BAK 4-5 kali

#### **Data Objektif (24 April 2020, Pukul 16.30 WIB)**

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Tanda-tanda vital



Tekanan Darah: 110/80 mmHg Pernafasan : 23x/menit Nadi :

80x/menit Suhu : 36,3<sup>0</sup> C Pemeriksaan Fisik

Genetalia : lokhea alba, berwarna putih, konsistensi cair, bau khas lokhea (tidak dilakukan pemeriksaan didapat dari wawancara mendalam)

### **Analisa (24 April 2020, pukul 16.30 WIB)**

Ny. R umur 27 tahun P2A0AH2 29 hari post partum dengan keadaan normal

Dasar

Data Subjektif : Ibu mengatakan tidak ada keluhan

Data Objektif : TTV normal, TFU tidak teraba, lokhea alba, warna putih, konsistensi cair, bau khas lokhea (lokhea alba).

### **Penatalaksanaan (24 April 2020, pukul 16.30 WIB)**

#### **Hari/tanggal/Jam Penatalaksanaan Paraf**

18 April 2020, pukul 16.30	Evaluasi : ibu mengerti dan sudah mengetahui hasil pemeriksaan 2. Memastikan tidak ada penyulit selama masa nifas seperti demam, infeksi	mengatur jumlah dan jarak anak yang diinginkan, bertujuan untuk memberikan kesejahteraan ibu, anak dan keluarga untuk mengurangi angka kelahiran, menurunkan angka kematian ibu dan anak, serta mengurangi masalah kesehatan reproduksi ibu.
1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dalam batas normal, TTV, TD : 110/80 mmHg, N : 80x/menit . R : 23x/menit , S : 36,3 <sup>0</sup> C, TFU tidak teraba, lokhea alba, konsistensi cair, bau khas lokhea (lokhea alba), dan ibu belum menstruasi.	3. Memberikan KIE dan memotivasi ibu melalui whatsapp yaitu tentang keluarga berencana (KB) yaitu usaha untuk	Menjelaskan Rokimatun nikmah

83

#### **Hari/tanggal/Jam Penatalaksanaan Paraf** kontrasepsi jangka

panjang yang aman untuk ibu nifas dan menyusui berupa IUD dan KB Jangka pendek berupa suntik. Menjelaskan tentang kelebihan, kelemahan, dan efek samping alat kontrasepsi tersebut serta wanita yang diperbolehkan atau tidak diperbolehkan menggunakan alat

kontrasepsi tersebut. Memberi kesempatan ibu dan suami untuk memilih jenis kontrasepsi yang akan dipilih

Evaluasi : ibu dan suami ingin memilih KB suntik 3 bulan

4. Menganjurkan kepada ibu untuk segera datang ke pelayanan kesehatan jika ada keluhan

Evaluasi : ibu mengerti

5. Melakukan pendokumentasian

Evaluasi : telah dilakukan

84

## B. PEMBAHASAN

Dalam studi kasus ini penulis melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny R umur 27 tahun G2P1A0AH1 multigravida yang dimulai sejak 26 februari 2020 sampai 18 April 2020. Adapun pengkajian yang dilakukan meliputi asuhan kehamilan, persalinan, nifas, serta asuhan bayi baru lahir. Hasil asuhan yang telah dilakukan pada Ny. R akan penulis jelaskan sebagai berikut:

### 1. Asuhan Kehamilan

Dilakukan pengkajian pada Ny. R umur 27 tahun G2P1A0AH1 umur kehamilan 37 minggu 1 hari. Penulis melakukan asuhan kehamilan sebanyak 2 kali. Jika dihitung dari awal kehamilan Ny. R telah melakukan ANC sebanyak 10 kali kunjungan di fasilitas kesehatan, 1 kali pada trimester pertama, 3 kali pada trimester kedua, 6 kali pada trimester ketiga. Hal ini sudah sesuai dengan (Ekawati & Natalia, 2019) yang menyatakan bahwa program kesehatan ibu di Indonesia menganjurkan agar ibu hamil melakukan paling sedikit empat kali kunjungan untuk pemeriksaan selama kehamilan.

Kunjungan pertama dilakukan pada tanggal 26 Februari 2020 pukul 17.20 WIB, usia kehamilan 37 minggu 1 hari, ibu mengatakan tidak ada keluhan. Dilakukan pemeriksaa TTV, BB 50 kg, TD 100/70 mmHg, N 80x/menit, S 36,5<sup>0</sup>C, R 20x/menit, LILA 23 cm, ibu mengalami KEK.

Masalah ini sesuai dengan Munthe, dkk (2019) yang menyatakan Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) merupakan suatu cara untuk mengetahui cara untuk mengetahui resiko Kekurangan Energi Kronis (KEK) Wanita Usia Subur (WUS). Pengukuran LILA tidak dapat digunakan untuk

memantau perubahan status gizi dalam jangka pendek. Pengukuran LILA dapat digunakan untuk tujuan penapisan status gizi KEK. Ibu hamil KEK yaitu ibu hamil yang mempunyai ukuran LILA <23,5 cm. Berat badan sebelum 39 kg dan saat ini 50 kg disimpulkan IMT Ny. R yaitu 22,82 maka Ny. R tergolong ke IMT sesuai dengan Sulistyawati (2011).

Maka asuhan yang diberikan adalah pemberian minuman formula kacang tanah setiap harinya sebanyak 300 ml (1 gelas). Hal ini sesuai dengan

85

Utami, dkk (2016) menyatakan upaya pemberian minuman formula dilakukan selama 30 hari dengan pemberian setiap harinya sebanyak 300 ml (1 gelas). Dalam hal ini terdapat kesenjangan antara teori dan asuhan yang diberikan.

Kunjungan ke 2 (dilakukan diRumah Ny. R) pada tanggal 6 Maret 2020 pukul 17.35 WIB dengan usia kehamilan 38 minggu 2 hari. Ibu mengatakan tidak ada keluhan hanya saja sudah merasakan kencang-kencang tetapi masih jarang. Riwayat USG pertama pada tanggal 7/12/2020 dengan hasil letak janin melintang, DJJ +, TBJ 700 gram, AK cukup, Jenis kelamin laki-laki (dilakukan di PMB Atiek Pujiati). USG kedua pada tanggal 4/1/2020 dengan hasil janin tunggal presentasi kepala, punggung kanan, DJJ +, plasenta previa totalis, AK cukup, JK laki-laki, TBJ 1500 gram (dilakukan di Rumah sakit Sakinah idaman). USG ketiga pada tanggal 14 Februari 2020 dengan hasil janin tunggal, presentasi kepala, punggung kanan, DJJ 144x/menit, plasenta previa totalis, AK cukup, JK laki-laki, TBJ 3000 gram (Data sekunder buku KIA). Hasil pemeriksaan ibu mengalami plasenta previa. Dilakukan pemeriksaan TTV. Hasil pemeriksaan didapatkan, TD 110/70 mmHg, N 90x/menit, R 21x/menit, S 36,6<sup>0</sup>C, BB 51 kg.

Hasil pengukuran LILA naik 0,5 cm yaitu 23 cm menjadi 23,5 cm. hal ini pada pemeriksaan berat badan Ny. R mengalami kenaikan sesuai dengan (Sulistiawati, 2011) yaitu kenaikan untuk IMT normal 19,8 – 26 di anjurkan menambah berat badan 11,5 – 16 kg selama kehamilan. Ny. R mengalami kenaikan 12 kg, hal ini sesuai dengan (Ardiani & Wirjatmadi, 2016) bahwa dampak yang ditimbulkan dari ibu hamil yaitu anemia, berat badan tidak bertambah secara normal, perdarahan, dan terkena penyakit infeksi.

Masalah lain sesuai Irianti, dkk (2014) yang menyatakan plasenta previa

adalah keadaan dimana plasenta tertindas secara tidak normal sehingga menghalangi jalan lahir. Hal ini bisa mengakibatkan perdarahan yang disebabkan oleh kelain letak impamentasi plasenta atau plasenta previa. Faktor resiko yang dapat terjadi yaitu wanita dengan umur 35 tahun 2 kali lebih besar dibandingkan dengan umur < 35 tahun. Menurut Munthe, dkk (2019) resiko plasenta previa pada multigravida 1,3 kali lebih besar dibandingkan

86

primigravida, resiko plasenta pervia pada wanita dengan riwayat abortus 4 kali lebih besar dibandingkan dengan tanpa riwayat abortus, dan riwayat SC tidak ditemukan sebagai faktor resiko terjadinya plasenta previa. Maka penanganan asuhan yang diberikan adalah melakukan perujukan ibu ke Rumah Sakit, untuk mendapatkan penanganan yang lebih lanjut.

Ibu tidak mengalami anemia. Pada pemeriksaan Hb ibu trimester 3 yaitu 11gr% sesuai dengan Astutik & Ertiana (2018). Anemia ialah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin (Hb) <11 gr% pada trimester I dan III sedangkan pada trimester II kadar Hb <10,5kg%. Hal ini menunjukkan tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik.

## **2. Persalinan**

Pada saat persalinan penulis tidak dapat melakukan asuhan secara langsung pada Ny. R, karena Ny. R harus melahirkan secara SC di RS, hal ini disebabkan karna hasil pemeriksaan ibu mengalami plasenta menutupi seluruh jalan lahir, sehingga muncul indikasi SC dengan plasenta previa, hal ini sesuai dengan teori Irianti dk (2014). salah satu indikasi SC adalah plasenta previa dalam persalinan yaitu keadaan dimana plasenta tertindas secara tidak normal sehingga menghalangi jalan lahir. Asuhan yang dapat diberikan oleh penulis hanya memberikan motivasi kepada ibu dan mengajarkan ibu teknik relaksasi dengan tarik nafas panjang dan tidak panik, menganjurkan ibu miring kekiri. Pada tanggal 13-03-2020 pkl 0.30 WIB Ny.D sudah masuk ke ruangan Operasi.

Berdasarkan hasil pengkajian yang diperoleh dari Ny. R yaitu, pada tanggal 13-03-2020 pkl 07.20 , Ny. R telah melahirkan, Jenis kelamin laki laki, BB: 3350 gram, PB:49 cm, LK:34 cm, LD:34 cm, LILA:11 cm semua dalam keadaan normal.

Berdasarkan kasus tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat kesenjangan bahwa penulis tidak dapat melakukan asuhan persalinan secara langsung yang disebabkan karena Ny. R melahirkan secara SC dan penulis tidak dapat melakukan pendampingan selama proses persalinan.

87

### **3. Kunjungan neonatus**

Kunjungan neonatus pada bayi Ny. R dilakukan 3 kali, yaitu kunjungan pertama pada tanggal 13 Maret 2020 (umur 10 jam), kunjungan kedua pada tanggal 21 Maret 2020 (umur 7 hari), kunjungan ketiga pada tanggal 18 April 2020 (umur 29 hari). Jadwal kunjungan neonatus menurut Munthe dkk (2019) merupakan kunjungan yang dilakukan 3 kali. Kunjungan pertama dilakukan dalam pada waktu 6 jam - 48 jam. Kunjungan kedua dilakukan pada waktu 3 hari – 7 hari setelah lahir. Kunjungan ketiga dilakukan pada waktu 8 hari – 28 hari setelah lahir, baik dilakukan di fasilitas kesehatan maupun dilakukan kunjungan rumah. Dalam hal ini tidak terjadi kesenjangan antara teori dan praktik.

Kunjungan pertama dilakukan pada tanggal 13 Maret 2020 pukul 17.00 WIB setelah dilakukan pemeriksaan didapat hasil pemeriksaan By.Ny. R dalam keadaan normal, pemeriksaan fisik dalam keadaan normal, bayi sudah BAK dan belum BAB, sudah disuntik vit k dan Hb 0. menganjurkan kepada ibu untuk menjaga kehangatan bayi, memberikan KIE memberikan nutrisi sesuai keinginan bayi, memberitahu ibu mengenai ASI eksklusif, tanda bahaya bayi baru lahir, dan menganjurkan ibu untuk menjemur bayinya agar bayi tidak kuning.

Menurut Munthe dkk (2019) kunjungan neonatus pertama dilakukan dalam kurun 6-48 jam setelah lahir, memberikan konseling perawatan bayi baru lahir, mempertahankan suhu tubuh, ASI eksklusif, pemberian vit K dan Hb-0. Dalam kasus pada By Ny. R tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik.

Kunjungan kedua dilakukan pada tanggal 12 Maret 2020 pukul 17.00 WIB setelah dilakukan pemeriksaan didapat hasil, bayi dalam keadaan normal dan tali pusat sudah terlepas, bayi tidak terdapat masalah menyusui. Menurut Zulianto dkk (2014) kunjungan neonatus kedua dilakukan dalam kurun waktu

hari ke-3 sampai hari ke-7 setelah lahir, dilakukan pemeriksaan tali pusat, tanda bahaya, pemberian Asi, menjaga kebersihan bayi, dan suhu tubuh.

88

Dalam hal ini tidak terdapat kesenjangan antara teori dan asuhan yang diberikan.

Kunjungan ketiga pada tanggal 24 April 2020 pukul 17.00 WIB setelah dilakukan pemeriksaan didapat hasil yaitu bayi dalam keadaan baik, TTV normal. Mengingatkan ibu untuk selalu menjaga kehangatan dan kebersihan bayi, mengingatkan ibu untuk melakukan kunjungan imunisasi pada tanggal 27 April 2020. Menurut Munthe, dkk (2019) kunjungan neonatus ke 3 dilakukan dalam kurun waktu pada hari ke 8 sampai hari ke 28 setelah lahir, dilakukan konseling menjaga kebersihan bayi, keamanan bayi, menjaga suhu tubuh bayi, memberi tahu tentang imunisasi BCG.

Asuhan tambahan yang diberikan adalah konseling pijat bayi dan menganjurkan bayi ibu untuk di pijat karena memberikan banyak manfaat salah satunya untuk mengembangkan komunikasi, pijat bayi dapat mengurangi perilaku stress dan tekanan, dan membantu bayi agar lekas tidur, dan meningkatkan bonding and attachment antara ibu dan bayi. Hal ini sesuai dengan (Dewi, 2013) pijat bayi merupakan seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang dipraktikkan sejak berabad silam. Pijat bayi memiliki beberapa manfaat utama antara lain, mengembangkan komunikasi, pijat bayi dapat mengurangi perilaku stress dan tekanan, mengurangi gangguan sakit mengatasi gangguan pernafasan, dan membantu bayi agar lekas tidur, dan meningkatkan bonding and attachment antara ibu dan bayi. Hal ini tidak terjadi kesenjangan antara teori dan praktik

#### **4. Masa nifas**

Kunjungan nifas pada Ny. R dilakukan 3 kali, yaitu kunjungan pertama pada tanggal 13 Maret 2020 (10 jam), kunjungan kedua pada tanggal 21 Maret 2020 (7 hari), kunjungan ketiga pada tanggal 18 April 2020 (23 hari). Jadwal kunjungan nifas menurut Pitriana & Andriyani (2014) merupakan kunjungan yang dilakukan 3 kali. Kunjungan pertama dilakukan dalam waktu 6-48 jam setelah bersalin. Kunjungan kedua dilakukan pada 4 hari- 28 hari. Kunjungan ketiga dikaukan pada 29 hari sampai 42 hari, baik dilakukan di fasilitas

kesehatan maupun dilakukan kunjungan rumah. Dalam hal ini tidak terjadi kesenjangan antara teori dan praktik.

Asuhan nifas pertama dilakukan pada tanggal 13 Maret 2020 pukul 17.00 WIB. Hasil pemeriksaan fisik dalam batas normal, kontraksi keras, TFU 1 jadi dibawah pusat, lokhea rubra, jahitan masih basah, ASI keluar tetapi sedikit. Maka dari itu, penulis memberikan KIE nutrisi yaitu mengkonsumsi makanna yang berizi dan mengandung protein tinggi seperti daging, hati, telur, tahu, tepe, untuk mempercepat penyembuhan luka jahitan pada bagian Abdominal. Memberikan KIE untuk mobilisasi bertahap yaitu 6 jam post SC latihan miring kanan dan kiri, 24 jam post SC latihan duduk, berdiri dan berjalan. Memberikan komplementer pijat oksitosin sesuai (Wahyuningsih, 2019) yang menyatakan Semua wanita yang telah melahirkan proses laktasi terjadi secara alami. Ada 2 mekanisme yaitu produksi susu, sekresi susu atau *letdown*. Selama kehamilan jaringan payudara tumbuh dan menyiapkan fungsinya mempersiapkan makanan bagi bayi. Pada hari ke 3 setelah melahirkan efek *prolactin* pada payudara mulai dirasakan, sel *acini* yang menghasilkan ASI mulai berfungsi. Ketika bayi menghisap puting, oksitosin merangsang ensit *let down* (mengalirkan) sehingga menyebabkan ejeksi ASI. Memberikan KIE menyusui yang benar dan waktu menyusui bayi.

Asuhan tambahan yang diberikan yaitu pijat oksitosin untuk membantu produksi ASI. Hal ini sesuai dengan Rahayu (2016) yang menyatakan Pijat oksitosin adalah pemijatan pada sepanjang tulang belakang (*vertebrae*) sampai tulang *costae* kelima-keenam dan merupakan usaha untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin setelah melahirkan. Manfaat pijat oksitosin yaitu membantu ibu secara psikologis, menenangkan dan tidak stress, membangkitkan rasa percaya diri, membantu ibu agar mempunyai pikiran dan perasaan baik tentang bayinya, meningkatkan ASI, memperlancar ASI. Dalam hal ini tidak terdapat kesenjangan antara teori dan asuhan yang diberikan.

Asuhan nifas 7 hari *post sc* dilakukan pada hari Kamis, 19 Maret 2020. Di Rumah Ny.R. Didapatkan dari hasil wawancara tidak ada keluhan, hasil pemeriksaan TTV dalam batas normal dan hasil pemeriksaan fisik ibu dalam

keadaan normal, pada perut terdapat luka bekas operasi, tidak terdapat nanah atau cairan abnormal yang keluar, *lokhea sanguinolenta*, berwarna merah kekuningan. Hal ini sesuai dengan Pitariani & Andriyani (2014) yang menyatakan *lokhea sanguinolenta* berwarna merah kekuningan karena mengandung serum, jaringan desidua, leukosit dan eritrosit berlangsung 3-7 hari post partum. Asuhan yang diberikan secara langsung yaitu memberikan konseling nutrisi ibu nifas, memberikan konseling istirahat, memberikan konseling perawatan luka sesar, dan tanda bahaya masa nifas. Tidak terdapat kesenjangan antara teori dan asuhan yang diberikan.

Asuhan nifas ke 3 : 29 hari post SC dilakukan pada hari Jumat, 24 April 2020, pukul 16.30 WIB, Di PMB Atiek pujiati sleman. Di dapatkan hasil pemeriksaan TTV dalam batas normal, pemeriksaan fisik ibu dalam keadaan normal, TFU tidak teraba, penyatuan luka jahitan mulai menyatu dengan baik, *lokea alba* , berwarna putih. Hal ini sesuai dengan Pitariani & Andriyani (2014) yang menyatakan Lokhea alba berwarna putih terdiri atas leukosit dan sel-sel desidua berlangsung 14 hari sampai minggu berikutnya. Memberikan konseling dan motivasi KB jangka panjang (IUD) dan jangka pendek (suntik). Setelah diberi motivasi KB jangka panjang (IUD), ibu dan suami memilih KB jangka pendek (suntik). Hal ini sesuai dengan Kemenkes RI (2013) yang menyatakan suntik progestin mempunyai tujuan untuk mengurangi resiko kanker endometrium, mengurangi sakit radang panggul, simpiomatik, dan mengurangi anemia. Suntik progestin diberikan 3 bulan 1 kali. Efek samping perubahan pola haid, kenaikan berat badan, perubahan suasana dan perasaan, dan penurunan Hasrat seksual. Dalam hal ini tidak terdapat kesenjangan antara teori dan asuhan yang diberikan.